BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggambarkan pengaruh elemen dari *wayfinding* dan juga sistem *signage* terhadap pola pergerakan pengunjung. Menurut Strauss dan Corbin (1997: 11-13), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari pandangan partisipan.

Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan metode kuantitatif atau metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode atau jenis penelitian ini disebut sebagai metode kuantitatif karena data-data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka (Sugiyono, 2010:8).

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penyusunan studi dilakukan dengan cara survei primer dan survey sekunder. Survei primer dilaksanakan melalui observasi, kuisoner, dan wawancara kepada pihak yang terkait sedangkan survey sekunder berasal dari dokumen-dokumen instansi terkait objek wisata Kebun Raya Bogor.

3.2.1 Survei Primer

Survei primer dilakukan untuk memperoleh data-data di lapangan terkait permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data primer yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

   Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati objek yang diteliti secara langsung di lapangan.Pada penelitian ini dilakukan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik kawasan, yaitu penggunaan lahan di kawasan pesisir.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

a. Jalur Pengunjung

Survei dilakukan dengan cara observasi terhadap jalur pedestrian di sepanjang kawasan Kebun Raya Bogor. Aspek yang diteliti yaitu kondisi eksisting jalur yang ada di sepanjang kawasan Kebun Raya Bogor. Informasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana alur-jalur yang ada sehingga bisa menentukan alur wayfinding bagi para pengunjung.

b. Fasilitas Penunjang pada Jalur Pengunjung

Survei dilakukan untuk mengetahui sarana-sarana pendukung apa saja yang ada di sepanjang jalan, seperti bangku istirahat, tempat sampah, maupun peneduh. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam pemilihan jalan ada faktor-faktor seperti fasilitas penunjang yang ikut menentukan.

c. *Signage*

Survei dilakukan untuk mengetahui jenis signage yang ada maupun komponennya. Sehingga akan diketahui apakah setiap desain signage yang ada memberikan arahan bagi pembaca dan juga untuk mengklasifikasi dari setiap jenis signage yang ada.

d. Kebiasaan Pengunjung Terhadap Jalur

Survei dilakukan untuk mengetahui kebiasaan pengunjung yang ada dalam memilih jalur yang tersedia. Dengan melihat pergerakan pengunjung maka akan diketahui dalam penentuan jalur apakah signage, sarana penunjang, maupun seting ruang yang ada berperan dalam menentukan pilihan.

2. Kuesioner

Kuisioner diberikan untuk mengetahui informasi-informasi mengenai pengunjung yang tidak dapat diperoleh melalui pengamatan langsung. Model kuisioner yang diberikan dibagi menjadi 2 sesuai dengan masing-masing tujuan dari pengunjung, yaitu pengunjung yang bertujuan untuk wisata dan pengunjung yang bertujuan untuk penelitian. Informasi umum yang akan diperoleh melalui kuisioner adalah sebagai berikut:

a. Informasi umum pengunjung/karakteristik pengunjung, meliputi, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, danmotivasi
b. Pola pergerakan pengunjung, meliputi asal dan tujuan
c. Pandangan pengunjung dalam menentukan pilihan dalam penentuan jalur

Penyebaran kuisioner dilakukan secara proporsional pada masing-masing titik pengamatan.Untuk mengetahui persepsi pengunjung dalam penentuan alur yang dipilih maka pertanyaan yang disisipkan (lampiran 1)

3.2.2 Survei Sekunder

Survei sekunder dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berupa dokumen atau kebijakan dari sebuah instansi/ dinas pemerintahan yang terkait objek wisata Kebun Raya Bogor dan literatur studi kepustakaan dari jurnal, buku-buku, makalah, serta hasil studi-studi terdahulu yang memiliki kaitan dengan objek penelitian. Adapun sumber data sekunder yang dibutuhkan yaitu :

Tabel 3.1 Jenis Data yang Diperlukan

No.	Instansi/ Literatur	Data yang Diperlukan
1	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bogor	Peta Pembagian vak Kawasan KRB
		Data jumlah pengunjung per bulan
2	Buku, jurnal, internet	Teoriterkaitwayfinding dan signage
		Pola-pola pergerakan manusia
		Faktor yang mempengaruhi pola pergerakan manusia

Sumber: Hasil Pemikiran

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di dalam wilayah Kebun Raya Bogor yang terletak di Kota Bogor, Jawa Barat. Dalam proses pengambilan data, wilayahstudi yang memiliki luas sebesar 87 ha, dibagi menjadi 2 wilayah zonasi sehingga dapat memudahkan dalam proses pengambilan data.

3.4 Penentuan Variabel dan Sub Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek yang lain dalam kelompok tersebut (Sugiarto, 2003:13). Berikut merupakan variabel dari penelitian;

Tabel 3.2 Variabel Penelitian Kualitas Kesesuaian *Signage System* kawasan Kebun Raya Bogor

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Sub - sub Variabel	Sumber pustaka	Bahan Pertimbangan
1.	Mengetahui *environmental information* di Kebun Raya Bogor	*Signage System*	• Elemen Dasar *Signage*	• *Thypography* • *Colour* • Simbol • Panah • *Font Family* • *Font Size* • *Letter Spacing*	Bryan,Marvin.1997.Digital Typoghraphy Sourcebook New York.	Observasi Lapangan
			• Jenis *Signage*	• Pemberi Orientasi • Pemberi Informasi • Pemberi identitas • Penunjuk arah • Pemberi peringatan • Pemberi dekorasi	Suryantini,Rini.2006.Sign and Signage System.Arsitektur FT UI.	Observasi Lapangan
		Other Sensory Information	• Karakteristik Pengunjung	• Umur • Jenis Kelamin • Tingkat Pendidikan • Motivasi	Daryl,Bem.1972.Self Perception Theory	Observasi Lapangan
		Architectural Wayfinding Element	• Landmark • Path		Gunawan, Tanuwidjaja. 2010.Evaluasi Sistem Wayfinding Universitas Kristen Petra	Observasi Lapangan
2.	Mengevaluasi kualitas sistem *signage* di kawasan Kebun Raya Bogor	Aspek Kualitas *Signage*	• Visibilitas • Readibilitas • Legibilitas		Suryantini,Rini.2006.Sign and Signage System.Arsitektur FT UI.	Observasi Lapangan
		Pengaruh *environmental information* terhadap pergerakan pengunjung	• *Cognitive Map*		Passini,Passini, R. 1984. A wayfinding perspective.Journal of Environmental Psychology	Observasi Lapangan
3.	Menentukan arahan desain *signage system*	Evaluasi kesesuaian *environmental information* terhadap *signage system*	• Hasil Evaluasi kesesuaian *environmental information* terhadap fungsi *signage*		Hasil analisis	

3.4.2 Variabel Studi Kasus

Penentuan Variabel dan sub variabel diambil dari studi literature yakni dari Master Plan Konsep *Wayfinding* Universitas Alabama. Konsep wayfinding Universitas Alabama diambil karena dalam mater plannya telah mencantumkan dan mempertimbangkan segala *standar sign system* maupun *wayfinding standard concept* sebelum menentukan konsep *wayfinding*.

Berikut merupakan variabel dan sub variabel penelitian berdasarkan studi literature:

Tabel 3.3 Variabel studi kasus Universitas Alabama

Variabel	Sub Variabel
Grafis	Desain
	Typical Sign Placement
	Warna
	Huruf
Material	Typical Construction
	Tyoical Footing
Sign System	PenandaGerbang
	Penanda Batas
	Ground Identity
	Parking Identification
	Street Identification
	JalurPejalan Kaki
	Service directional
	Identitas bangunan
	Jalur sepeda
	Spanduk / Banner
Sirkulasi	Path
	node

Sumber: Hasil Pemikiran

3.5 Populasi dan Sampel

Prosedur sampling adalah tata cara yang harus dilakukan dalam menentukan besaran sampel. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sampel adalah sekumpulan unit yang merupakan bagian dari populasi yang sengaja dipilih untuk merepresentasikan seluruh populasi (Santoso, I., 1996:15).

Responden berasal dari kata ”respon” yaitu orang yang menanggapi. Dalam penelitian, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan, ketika menjawab wawancara (Arikunto, 2002 : 122 dalam Rahmawati, 2005 : 51).

Sebagaimana diketahui bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki yang merupakan representasi dari populasi. Pada penelitian ini pengambilan

sampel didasarkan pada jumlah populasi wisatawan pada Kebun Raya Bogor tahun 2012, yakni sebesar 40.876 pengunjung per bulan. Berdasarkan tabel *Isaac & Michael* (gambar 3.1) dengan tingkat kepercayaan 10%, maka sampel yang digunakan adalah 269 jiwa.

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Gambar 3.1 Tabel Isaac dan Michael

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan dari data kunjungan wisatawan Kebun Raya Bogor pada bulan September 2012, dengan asumsi bahwa pada bulan tersebut merupakan bulan dengan kunjungan terbanyak dan tidak jauh berbeda dengan bulan-bulan sebelumnya. Data rekapitulasi jumlah pengunjung tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.4 Data Jumlah Pengunjung

No	Minggu ke-	JumlahPengunjung (orang)		Total Pengunjung (orang)
		Hari Kerja (Senin – Jumat)	Hari Libur (Sabtu-Minggu)	
1	1 (2-9-2-2012)	729	5.867	6.596
2	2 (9-9-2012)	3.454	5.493	8.947
3	3 (16-9-2012)	3.482	6.139	9.621
4	4 (23-9-2012)	3.400	4.244	7.644
5	5 (30-9-2012)	3.049	5.019	8.068
	Jumlah	**29334**	**19192**	**40876**

Sumber: Hasil Perhitungsn

Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pengunjung, adalah teknik *non probabilitas sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang tidak berdasarkan probabilitas. Pada semua sampling non probabilitas, kemungkinan atau peluang setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel tidak sama atau tidak diketahui. Dalam teknik *non probabilitas sampling* ada penelitian ini penyebaran atau pendistribusian kuisioner ini dilakukan secara *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data. Adapun persyaratan responden sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria minimal berpendidikan SMA atau sederajat, telah berusia 17 tahun karena dianggap telah dapat berpendapat dan bepergian.

3.6 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskiptif, khususnya yaitu metode deskriptif kualitatif. Selain itu juga menggunakan metode *behaviour map* dan *kognitif map*.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan segenap fakta atau karakteristik populasi tertentu secara sistematis, actual, dan cermat (Suryabrata dalam Meru, 2006:38).

1. Analisis Karakteristik Kondisi Signage Eksisting

   Dalam analisis karakteristik kondisi signage digunakan untuk memberikan gambaran aktual mengenai kondisi *sign* sehingga dapatdiklasifikasikan dan diamati melalui tinjauan spasial dengan media peta.

2. Analisis Karakteristik Seting Ruang

   Analisis karakteristik seting ruang digunakan untuk mengetahui bagaimana setingan ruang yang mempengaruhi penentuan jalan dari pengguna (suasana maupun fasilitas pendukung).

3.6.2 Analisis Kognitif Map

Metode *kognitif map* merupakan metode analisis untuk melihat bagaimana tindakan seseorang dalam menentukan jalan dan berorientasi. Sehingga dapat disimpulkan jika seseorang dapat menemukan jalan maka ia akan memiliki gambaran yang jelas akan lingkungannya (baik secara verbal atau secara imagerial) (lynch, 1960).Metode *kognitif map* disebut juga perilaku pengunjung. Dalam analisis perilaku pengunjung digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana pengunjung menentukan pilihan dalam berorientasi terhadap jalur yang mereka pilih. Pengamatan yang dilakukan yaitu dengan penggunaan sketsa dari pemilihan-pemilihan jalur sehingga bisa didapatkan informasi mengenai kemampuan masing-masing individu dalam menjelaskan peta kognisi.

3.6.3 Perhitungan Skala Semantik

Skala ini digunakan untuk mengukur sikap yang tersusun dalam garis kontinuem dimana nilai yang negative terletak di sebelah kiri dan nilai yang positif terletak di sebelah kanan. Dalam analisis kualitas elemen *signage* digunakan untuk mengukur kualitas dari setiap elemen *signage* yang ada terhadap reaksi dari setiap responden sehingga akan memberikan gambaran bagaimana kualitas dari setiap elemen *signage*, baik dari visbilitas, readibilitas dan legibilitas. Pengolahan data dari skala semantik dengan mengambil modus dari setiap variabel yang diuji lalu dinilai rata-ratanya. Kategori kelas dalam skala semantik didapatkan dengan menggunakan rumus

$$\text{RS} = \frac{m-n}{b}$$

m= skor tertinggi

n = skor terendah

b= jumlah kelas

Pada kuisioner digunakan nilai terendah yaitu 1 dan nilai tertinggi yaitu 7. Kelas dibagi sebanyak 5 kategori dimulai dari sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

$$\text{RS} = \frac{7-1}{5} = 1{,}2$$

Dari hasil rumus yang didapatkan tersebut, lalu dimasukkan kedalam rumus

$$\text{M} - \text{RS} = n_1,\ n_1 - \text{RS} = n_2, n_2 - \text{RS} = n_3, n_3 - \text{RS} = n_4, n_4 - \text{RS} = n_5$$

Dimanan_1 sampai dengan n_5 adalah batas interval dari masing- masing kelas. Sehingga didapatkan kategori kelas sebagai berikut;

Tabel 3.5 Klasifikasi Penilaian

Interval	Kategori
5,8 – 7	SangatBaik
4,6 – 6,8	Baik
3,4 – 4,6	Cukup
2,2 – 3,4	Kurang
1 – 2,2	Sangatkurang

Contoh kuisioner yang digunakan dalam skala semantik bisa dilihat pada (lampiran)

3.6.4 Behavior Map

Metode analisis *behavior map* digunakan adalah metode *place centered mapping* untuk melihat variasi aspek perilaku setiap individu atau kelompok dalam suatu ruang. Hal yang utama dalam *behavior map* yaitu berupa penggambaran perilaku individu dan penggambaran karakteristiknya. Dalam analisis ini digunakan kuisioner B yang berisi peta yang telah dibagi secara per zona untuk melihat perilaku-perilaku pengunjung beserta karakteristiknya dalam menanggapi setiap *environmental information* yang terdapat dalam zona tersebut.

Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa penting dari setiap *environmental information* dapat mempengaruhi sikap pengunjung. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pengambilan data :

1. Sebanyak 7 orang surveyor disebar pada *node* yang memiliki *signage* di dalamnya dengan membawa peta *sketch* wilayah *node* tersebut.
2. Masing-masing *node* membutuhkan waktu sebanyak 30 menit untuk melihat arah pergerakan pengunjung.
3. Surveyor lalu menggambar jalur-jalur pergerakan yang dipilih pada setiap responden yang berada dalam wilayah *node* tersebut.
4. Surveyor lalu memberikan kuisioner B terkait pada responden yang berada pada *node* tersebut terkait pemilihan arahannya.

3.6.5 Analisis Studi Kasus

Analisis studi kasus digunakan ntuk melihat apakah karakteristik signage yang ada di wilayah Kebun Raya Bogor sudah sesuai dengan karakteristik wilayah studi kasus yang dalam penelitian ini menggunakan *The University of Alabama Wayfinding Graphic Masterplan*. Dengan menggunakan analisis studi kasus diharapkan dalam penentuan konsep penataan *signage* dapat dengan mudah melihat kepada studi kasus ketika ada persamaan karakteristik.

3.7 Desain Survei

Desain survei merupakan tabulasi dari metodologi penelitian yang digunakan dengan pedoman dalam pengumpulan data dilapangan, institusi / instansi terkait atau literatur, sumber data, dan metode analisis data, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel berikut merupakan desain survei yang digunakan dalam penelitianini.

Tabel 3.6 Desain Survei

No	Tujuan	Variabel	Sub Variable	Sub-Sub Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber data	Metode survei	Metode Analisis	Output
1	Mengetahui *environmental information* di Kebun Raya Bogor	*Signage System*	Elemen Dasar *Signage*	• Colour • Thypography • Text • Panah • Font Family • Font Size • Symbol	• Peta lokasi signage • Kondisi Signage • Kuisioner • Data jumlah pengunjung	Survei primer	Observasi Lapangan	Deskriptif Kualitatif	Identifikasi *environmental information* di Kebun Raya Bogor
			Jenis *Signage*	• Pemberi Orientasi • Pemberi Informasi • Pemberi identitas • Penunjuk arah • Pemberi peringatan • Pemberi dekorasi		Survei primer	Observasi Lapangan	Deskriptif Kualitatif	
		Other Sensory Information	Karakteristik Pengunjung	• Umur • JenisKelamin • Tingkat Pendidikan • Motivasi		Survei Primer	Kuisioner		
		Architectural Wayfinding Element	• Landmark • Path						
2	Mengevaluasi kualitas sistem *signage* di kawasan Kebun Raya Bogor	Aspek Kualitas *Signage* Pengaruh *environmental information* terhadap pergerakan pengunjung	• Visibilitas • Readibilitas • Legibilitas • *Cognitive map*		• Elemen dasar *signage* • Karakteristik Pengunjung • Pola Pergerakan Pengunjung	Survei primer	Observasi Lapangan Hasil Kuisioner		Kualitas *signage system*
3	Menentukan arahan desain *signage* Kebun Raya Bogor		Evaluasi kesesuaian *environmental information* terhadap *wayfinding system*	Hasil Evaluasi kesesuaian *signage system*		Hasil analisis			Peningkatan kualitas *signage* yang terintegrasi

3.8 Kerangka Analisis

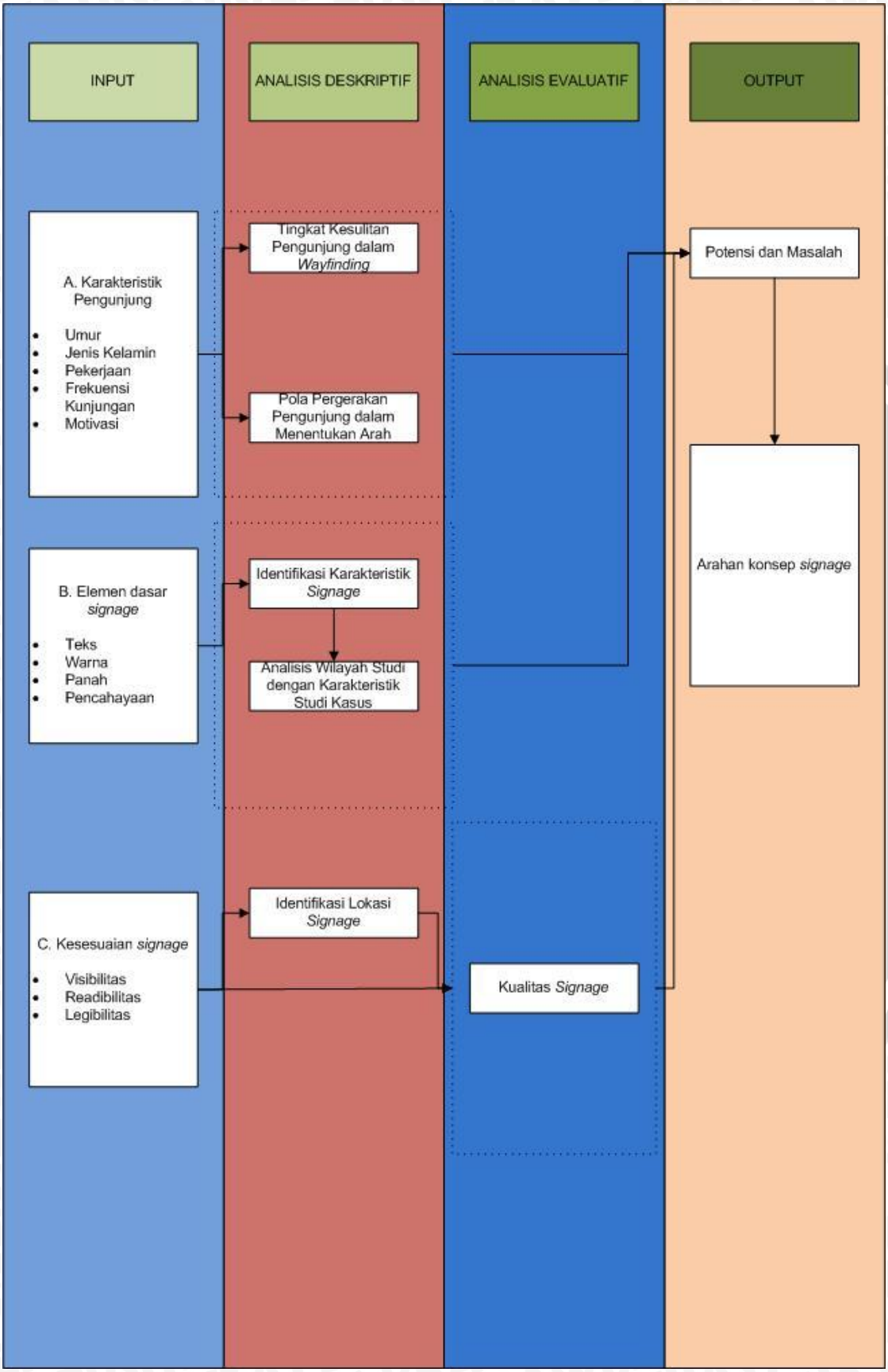

Gambar 3.2 Kerangka Analisis Penelitian